

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Pecahnya perang saudara setelah Sudan Selatan melakukan referendum dari Sudan telah menciptakan krisis kemanusiaan, kerawanan pangan dan air bersih, serta meningkatnya jumlah pengungsi. Demi menyelamatkan dan mempertahankan diri, banyak penduduk Sudan Selatan yang memutuskan untuk kabur ke kamp pengungsian. Malakal PoC menjadi salah satu tempat yang menjadi tujuan utama para penduduk Sudan Selatan. Di Malakal PoC tersebut, para pengungsi turut mendapatkan bantuan kemanusiaan dari berbagai lembaga donor dan organisasi kemanusiaan. Akan tetapi, terdapat *humanitarian aid misuse* yang dilakukan oleh pekerja lokal kemanusiaan terhadap perempuan dan anak perempuan di Malakal PoC dalam bentuk seks transaksional.

Dengan menggunakan konsep Gender, *Gender-Based Violence*, bantuan kemanusiaan, dan *failed state*, penelitian ini berargumen bahwa terjadinya *humanitarian aid misuse* dalam bentuk *Gender-Based Violence* (GBV) yang termanifestasi dalam seks transaksional terhadap perempuan dan anak perempuan di Malakal PoC disebabkan oleh budaya patriarki yang menyebabkan adanya ketidakhadiran peran laki-laki (*the absence of men*) untuk melindungi perempuan dan anak perempuan. Kondisi ini kemudian diperparah dengan kondisi Sudan Selatan yang terkategori sebagai *failed state* yang membuka celah bagi terjadinya *Gender-Based Violence* (GBV) dalam bentuk seks transaksional di Malakal PoC tahun 2015-2022.

Dalam *cultural values* Sudan Selatan, laki-laki merupakan pihak yang berkewajiban untuk melindungi perempuan. Akan tetapi, ketika perang saudara terjadi, banyak laki-laki yang menjadi korban dan tewas dalam peperangan. Akibatnya, perempuan menjadi harus melindungi dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas keluarganya yang tersisa. Dalam kondisi ini, perempuan berada dalam kondisi yang rentan karena mereka adalah korban dari *cultural values* yang patriarkis. Kondisi ini kemudian diperparah dengan kondisi *failed state* Sudan Selatan yang semakin melemahkan dan membuat perempuan dan anak perempuan berada dalam kondisi yang rentan. Akibatnya, perempuan dan anak perempuan menjadi tidak bisa melindungi diri dan menjadi korban, baik korban secara langsung dan korban secara struktur sosial.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari data primer dan sekunder, peneliti beranggapan bahwa penelitian dapat terselesaikan dengan baik. Kendati demikian, akan menjadi sesuatu yang baik apabila peneliti ingin memberikan saran demi kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian mengenai bantuan kemanusiaan, *failed state*, dan GBV, akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya mencari tahu lebih dalam mengenai kegagalan koordinasi antara lembaga donor dan organisasi internasional dengan pekerja lokalnya. Hal ini menjadi penting mengingat pekerja lokal merupakan pihak yang seringkali menjadi pelaku dari *humanitarian aid misuse*, meskipun tidak menutup kemungkinan jika pekerja internasional juga bisa melakukan hal serupa.